

KEJAR TARGET 1,2 JUTA

Pemkab Bogor Terima 99.000 Dosis Vaksin

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, kembali menerima pasokan vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat sebanyak 99.625 vial. Jumlah tersebut untuk mengejar target 1,2 juta sampai akhir Agustus.

"Total ada 99.625 vial terdiri dari sinovac single dose 25.600 vial, sinovac multi dose 70.025 vial, dan astrazeneca 4.000 vial," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kalatrina Selasa (3/8).

Ia menjelaskan, pasokan yang tiba di pada 30 Juli 2021 itu telah terdistribusi ke puskesmas-puskesmas sebanyak 95.241 vial, sehingga kini tersisa 4.384 vial.

Mike menyebutkan bahwa sampai 29 Juli 2021, progres vaksinasi telah mencapai 740.803 dosis sasaran dari target 8.576.268 dosis atau 4.288.134 orang sasaran. Target tersebut 70 persen dari

jumlah penduduk yang kini 5,4 juta jiwa.

Sementara itu, Bupati Bogor, Ade Yasin menargetkan 40 kecamatan melakukan vaksinasi sebanyak 8.575 sasaran dosis setiap pekan demi percepatan menuju kekebalan kelompok atau herd immunity.

"Mulai Agustus kita akan menambahkan target capaian di setiap kecamatan per minggunya sebanyak 8.575 dosis," kata Ade.

Ade yang juga Satgas Penanganan Covid-19 mengaku telah menginstruksikan kepada setiap camat dan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) agar mengawal tercapainya target tersebut.

"Kita juga dapat instruksi dari Satgas Penanganan Covid-19 Nasional dan ditargetkan melaksanakan vaksinasi sebanyak 49.000 dosis setiap hari mulai bulan Agustus ini," tutupnya. ● **gio**

Pengangkut Sampah Ramah Lingkungan Siap Beroperasi

BOGOR (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor mengembangkan konsep pengangkutan sampah berbasis ramah lingkungan. Armada pengangkutan sampah tersebut menggunakan sepeda motor sampah listrik.

"Kemarin hari Jumat kami sudah ujicobakan motor sampah listrik di jalur Sistem Satu Arah (SSA)," ungkap Kepala Bidang Persampahan pada DLH Kota Bogor, Feby Darmawan, Selasa (3/8) siang.

Feby menjelaskan, alat pengangkut sampah tersebut merupakan bantuan dari Bank BTN. Ada empat motor sampah listrik berikut 15 gerobak sampah dan 13 tong sampah yang diserahkan dari Bank BTN ke DLH Kota Bogor pada Juli.

"Untuk gerobak sampah dan tong sampah akan didistribusikan ke wilayah-wilayah. Kalau untuk motor sampah listrik mungkin akan kita gunakan di dinas untuk mengangkut sampah ringan seperti daun," jelasnya.

Feby memaparkan bak motor sampah listrik sendiri memiliki kapasitas 200 kilogram. Meski kapasitasnya lebih kecil dibandingkan motor sampah (mosam) yang biasa digunakan, motor sampah listrik tidak

mengeluarkan emisi gas.

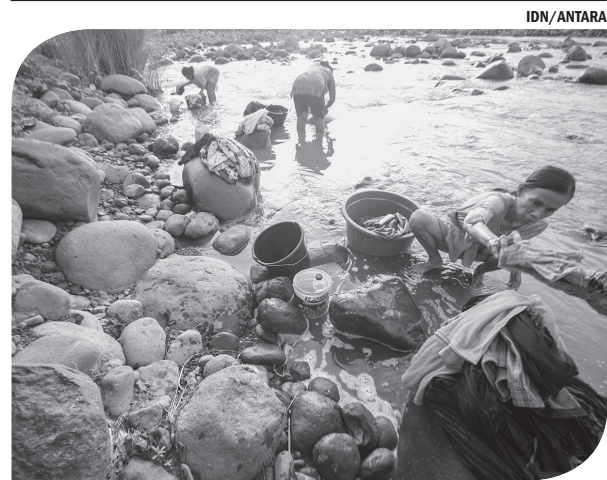
"Hal itu, sejalan dengan konsep kepedulian dengan pengelolaan sampah berbasis ramah lingkungan. Motor sampah listrik tersebut, sambungnya, akan dioperasikan dalam waktu dekat," paparnya.

Ia juga membeberkan, sesuai arahan pak kepala dinas kemungkinan pihaknya akan gunakan satu unit untuk Basiba (Bank Sampah Induk), satu unit untuk kampanye ramah lingkungan dan dua unit khusus di jalur SSA, Jalan Sudirman atau Suryakencana," paparnya.

"Untuk pengelolaan dan mengurangi sampah tidak terangkut dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) Galuga, DLH mengulirkan program tempat pengelolaan sampah (TPS) reduce reuse dan recycle (3R)," bebernya.

Feby juga menerangkan, selain TPS 3R, pengelolaan sampah berbasis masyarakat juga melalui Bank Sampah khusus untuk sampah organik. Saat ini, ada 27 titik TPS 3R dan Bank Sampah yang tersebar di wilayah Kota Bogor.

"Di kantor (DLH) juga buat TPS 3R Pale dang berbasis aparatur. Jadi RT RW yang mau budidaya maggot bisa belajar di sini," pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

DAMPAK KEKERINGAN DI BOGOR

Warga mencari pakaian di aliran Sungai Cipamingkis yang menyusut di Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (3/8). Warga setempat terpaksa memanfaatkan aliran Sungai Cipamingkis untuk kegiatan mandi, cuci dan kakus (MCK) karena air sumur di rumah mereka mengalami kekeringan sejak satu bulan lalu.

Kasus Meninggal Kab. Bogor

Tinggi, PPKM Level 4 Diperpanjang

CIBINONG (IM)- Angka kasus meninggal di Kabupaten Bogor masih tinggi dengan rata-rata 15 kasus per hari. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor pun melanjutkan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 4.

Bupati Bogor, Ade Yasin, dalam keterangannya, menuturkan, mencermati kebijakan pemerintah pusat yang memperpanjang PPKM Level 4 selama 7 hari, terhitung sejak 3 Agustus 2021 sampai dengan 9 Agustus 2021. Kata dia, dengan demikian, Pemkab Bogor selaras dengan kebijakan Pemerintah Pusat akan memperpanjang PPKM Level 4 terhitung mulai tanggal 3 sampai dengan 9 Agustus 2021.

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Bogor akan menerbitkan Surat Keputusan Bupati Bogor mengenai perpanjangan PPKM Level 4 ini. "Secara teknis nanti akan tertuang dalam SK Bupati, sore mungkin sudah ada," kata Ade, Selasa (3/8).

Sementara berdasarkan data Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, selama PPKM Level 4 angka kasus kematian masih tinggi. Dilihat dari jumlah akumulatif pada awal PPKM (3/7) angka kasus meninggal sebanyak 113 orang. Dalam tiga pekan terakhir jumlah itu bertambah 429 dibandingkan data terbaru, Senin (2/8) dengan 542 kasus.

Angka pasien meninggal tertinggi terjadi di Kabupaten Bogor dengan rata-rata 15 kasus setiap hari dan mencapai rekor terbanyak pada Sabtu (24/7) dengan 22 pasien meninggal. Pun demikian, angka positif baru di Kabupaten Bogor mengalami penurunan dari rata-rata 900 kasus perhari. Dalam dua hari terakhir atau Sabtu lalu dilaporkan 500 kasus per hari.

Data terbaru, bertambah 510 kasus positif baru dan jumlah akumulatif menjadi 6.055 kasus. Untuk kasus sembuh bertambah 801 kasus dengan jumlah akumulatif 33.861 kasus. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

DAPUR UMUM BAGI WARGA TERDAMPAK COVID-19

Warga mengemas makanan di dapur umum RW 05, Cipedes, Bandung, Jawa Barat, Selasa (3/8). Komunitas Sahabat Uncle Teebob bersama warga RW 05 Kelurahan Cipedes berinisiatif untuk membagikan 300 porsi makan per hari bagi warga yang menjalani isolasi mandiri dan warga terdampak COVID-19 saat perpanjangan PPKM di Bandung Raya guna meringankan beban.

Peningkatan Jalan Kec. Sukajaya dan Cigudeg Diminta Segera Dikerjakan

Masyarakat Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Cigudeg yang umumnya petani sangat berkurang pendapatan ekonominya akibat harga pupuk yang naik, diikuti ongkos distribusi hingga keuntungan pun berkurang drastis. Itu semua akibat infrastruktur jalan yang sangat rusak.

CIBINONG (IM)-

Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Naurodin meminta proyek peningkatan Jalan Cigudeg-Kiarasari-Cisangku dan proyek Jalan Kiarabeha-Pasir

Madang-Cileuksa, Kecamatan Sukajaya segera dikerjakan pasca ditetapkan pemenang lelangnya.

Pasalnya, dua ruas jalan di atas sangat dibutuhkan ma-

syarakat. Infrastruktur jalan saat ini terbilang sangat rusak karena terdampak bencana alam tanah longsor dan banjir bandang pada awal Tahun 2020 lalu.

"Saya meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kabupaten Bogor dan penyedia jasa PT Sabrina Jaya Abadi dan PT Duta Tunas Kontruksi Pratama segera mengerjakannya pasca ditetapkan menang pada 16 Juli kemarin. Sebelumnya, mereka juga harus menyerahkan Bank Garansinya," pinta Naurodin kepada wartawan, Selasa, (3/8).

Ia menambahkan besar harapan dua proyek peningkatan jalan di atas juga terjaga

kualitas pekerjaannya. Oleh karena itu kepada konsultan pengawas dan DPU-PR rutin melakukan monitoring.

"Laporan monitoring konsultan pengawas kepada DPU-PR harus rutin, kalau bisa minimal seminggu sekali. Selain progres pekerjaan yang kami minta percepat agar tidak lewat akhir tahun," tambahnya.

Jaro Pelay, sapaan akrabnya, menuturkan bahwa akibat infrastruktur jalan yang sangat buruk, sangat mempengaruhi pendapatan ekonomi masyarakat Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Cigudeg.

"Masyarakat Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Cigudeg yang umumnya petani sangat berkurang pendapatan

ekonominya, Harga pupuk yang naik, juga diikuti ongkos distribusi hingga keuntungan pun berkurang drastis, itu karena akibat infrastruktur jalan yang sangat rusak," tutur Jaro.

Kepada Pemkab Bogor ataupun Pemprov Jawa Barat, ia juga meminta ruas Jalan Banyuasih, Kecamatan Cigudeg yang menghubungkan tiga desa dan berstatus Kabupaten Bogor juga ditingkatkan pada tahun ini.

"Ruas Jalan Banyuasih, Kecamatan Cigudeg yang juga sangat rusak akibat terdampak bencana tanah longsor, selaku warga sekitar kami juga meminta untuk ditingkatkan. Saat ini, jalan sepanjang 5 Km juga terbilang sangat rusak," tukasnya. ● **gio**

Rencana Sembelih Angsa-Rusa untuk Pakan Hewan Buas Batal

BANDUNG (IM)-

Pengelola Kebun Binatang Bandung memastikan rencana menyembelih angsa dan rusa untuk pakan hewan buas seperti harimau dibatalkan mengingat stok pakan relatif aman saat ini. Pakan yang tersedia berasal dari bantuan berbagai pihak dan lembaga.

"Nggak akan dijalankan, insya Allah aman (pakan)," ujar Humas Kebun Binatang Band-

ung, Sulhan Syafiq, Selasa (3/8).

Ia mengatakan, bantuan daging sapi dan ayam diperoleh dari Lazis Darul Hikam.

Sulhan melanjutkan, pihaknya juga mendapatkan bantuan buah-buahan dan sayuran tak layak jual dari Yogya Supermarket Group yang rutin disalurkan tiap hari senilai Rp 7,5-Rp 8 juta. Bantuan buah-buahan dan sayuran untuk satwa masih layak dikonsumsi.

Ia mengatakan, bantuan daging sapi dan ayam diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan pakan hingga akhir Agustus. Sementara anggaran pengelolaan Kebun Binatang Bandung relatif aman hingga September. "Sampai akhir bulan lah aman (pakan). (Anggaran) sudah ada yang menjamin," katanya.

Sebelumnya, Kebun Binatang Bandung mengalami krisis

akibat terdampak penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejak tanggal 3 Juli hingga awal Agustus mendatang. Akibatnya, sejumlah rencana akan dilakukan di antaranya mengorbankan satwa angsa dan rusa untuk pakan hewan buas.

Sulhan Syafiq mengatakan, objek wisata kebun binatang mengalami krisis akibat tidak beroperasi di masa PPKM saat

pandemi Covid-19. Apabila PPKM masih berlanjut maka pihaknya memiliki rencana mengorbankan satwa seperti rusa dan angsa untuk pakan hewan buas. "Itu skenario terburuknya, kalau ditutup terus kayak gini (nggak jadi)," ujarnya. Ia mengatakan, kebutuhan pakan seluruh satwa di Kebun Binatang Bandung mencapai Rp 350 juta. ● **pur**

PWI Kab. Bogor Dapat Bantuan Vitamin dari PT Indocement Tbk

BOGOR (IM)- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor menerima bantuan berupa vitamin, susu full krim cair, dan madu dari PT. Indocement Tbk.

Bantuan yang diberikan oleh perwakilan PT. Indocement Tbk, Suyono tersebut diterima langsung oleh Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagio, di kantor sekretariat PWI di Jalan Bersih, Komplek Pemda Cibinong, Bogo, Senin (2/8) kemarin.

Pada kesempatan itu Suyono mengatakan, pemberian bantuan itu sebagai bentuk kepedulian PT. Indocement Tbk kepada rekan-rekan jurnalis yang sehari-hari bertugas di wilayah Bogor dan sekitarnya.

"Saya sebagai perwakilan dari direksi PT. Indocement Tbk, diminta untuk menyalurkan bantuan ini kepada PWI Kabupaten Bogor," kata Suyono kepada wartawan,

Senin (2/8) sore.

Ia melanjutkan, untuk bantuan yang diserahkan kepada pekerja media itu di antaranya berupa, 1 paket vitamin C, dan D sebanyak 50 paket, susu full cream cair sebanyak 250 pcs untuk dibagikan kepada 50 anggota PWI, dan madu toples kecil sebanyak 50 pcs juga.

"Bantuan ini sebagai bentuk perhatian kami kepada teman-teman jurnalis yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor, PWI Kota Bogor, dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Bogor Raya. Semuanya kita serahkan dengan total pembagian yang sama sebanyak 50 pack ke masing-masing lembaga kewartawanan tersebut," paparnya.

Lebih jauh ia memaparkan, dengan diberikannya bantuan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi rekan-rekan jurnalis maupun penerimanya.

"Semoga bantuan ini

bisa membantu rekan-rekan wartawan sekaligus di masa pandemi covid-19 dan pemberlakuan PPKM Level 4. Dan semoga, daya tahan tubuh serta imun dapat kebal setelah mengkonsumsi vitamin dan susu yang kami serahkan," tuturnya.

Sementara Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagio mengaku, sangat senang dengan adanya bantuan dari direksi PT. Indocement Tbk, kepada PWI Kabupaten Bogor khususnya.

Semoga vitamin dan susu full krim cair ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan wartawan yang menerimanya di tengah pandemi Covid-19, katanya. "Terima kasih kepada Direksi PT. Indocement Tbk, insya Allah bantuan yang diberikan ini akan sangat bermanfaat bagi teman-teman wartawan yang menerimanya," tandasnya. ● **gio**



IST

PT Indocement Tbk menyerahkan vitamin untuk anggota PWI Kabupaten Bogor.

Pembebasan Lahan Jalan Cikarang-Cibarusah Diminta Dipercepat

CIKARANG (IM)- Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat, Jejen Sayuti meminta Pemerintah Kabupaten Bekasi segera menyelesaikan proses pembebasan lahan Jalan Cikarang-Cibarusah agar pelebaran ruas jalan tersebut bisa segera dikerjakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Soal pelebaran jalan tadi sudah saya sampaikan ke Pj (Penjabat) Bupati Bekasi hingga ke Presiden sekalipun yang datang tetap tidak akan beres kalau pembebasan lahannya belum rampung," kata Jejen.

Dia mengatakan mengacu UU Nomor 2 Tahun 2012 terkait pembebasan lahan untuk kepentingan umum, proses tersebut sebetulnya lebih mudah sebab bagi pemilik lahan yang belum menyetujui nominal pembebasan lahan, bisa dititipkan ke pengadilan.

Terlebih beberapa bidang dari total 17 bidang tanah yang belum dibebaskan merupakan tanah desa serta tanah di atas bangunan negara dan fasilitas umum.

"Desa dan sekolah pasti ikut pemerintah, tidak pakai skema ganti rugi. Kalau ada persoalan menjelimet terkait hibah ataupun wakaf tanah masjid misalnya, itu kan cuma satu-dua bidang, lalu bidang yang pemiliknya lagi di luar daerah atau luar negeri tinggal dititipkan saja di pengadilan," katanya.

Jejan meminta Pemerintah Kabupaten Bekasi mampu menyelesaikan pembebasan lahan tersebut pada tahun ini sehingga tahun depan pekerjaan pelebaran Jalan Cikarang-Cibarusah sudah bisa dikerjakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Anggaran provinsi un-

tuk pelebaran jalan ini sudah 'mangkak', sudah diposkan dari beberapa tahun yang lalu, tinggal menunggu pembebasan lahan rampung saja," ucapnya.

Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan mengaku telah menginstruksikan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan untuk membuat tim khusus penanganan pembebasan lahan di ruas jalan tersebut.

Dani juga mengatakan anggaran pembebasan lahan akan dimasukkan ke dalam APBD Perubahan 2021 sehingga pembebasan lahan bisa segera terselesaikan tahun ini dan Dinas Binamarga Provinsi Jawa Barat dapat segera melakukan pelebaran tahun depan.

Ruas Jalan Cikarang-Cibarusah rencananya akan dilebarkan mengingat padatnya volume kendaraan yang melintas setiap harinya sehingga menyebabkan beban jalan tidak mampu menampung jumlah kendaraan dan berakibat kemacetan.

Pada tahap pertama, pelebaran jalan akan dilakukan sepanjang 2,3 kilometer dari total 21 kilometer jalan yang menghubungkan Kabupaten Bekasi dengan Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor sekaligus menjadi akses utama pekerja menuju sejumlah kawasan industri.

Jalan Cikarang-Cibarusah akan dilebarkan mulai dari titik Kampung Kandang Roda hingga pertigaan Setu-Serang Baru menjadi 21 meter dari lebar jalan eksisting tujuh meter. Delapan meter diambil dari sisi barat jalan dan enam meter dari sisi timur jalan yang diukur dari bibir perkerasan jalan. ● **pur**